Capai Top 30 Kovablik Provinsi Jatim 2021, Bupati Berharap KIOS e-PAK LADI Mampu Menuju Pasuruan Satu Data

Jumat, 19 November 2021

Inovasi Kios e-Pak Ladi dari Kabupaten Pasuruan meraih penghargaan Top 30 Kovablik Provinsi Jawa Timur tahun 2021. Penghargaan ini diberikan kepada Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, di acara Penganugerahan Top Inovasi Pelayanan Publik Provinsi Jawa Timur Tahun 2021. Kios e-Pak Ladi merupakan terobosan dalam layanan kependudukan yang bertujuan mempercepat dan memudahkan akses masyarakat dalam memperoleh dokumen seperti KTP, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian.

Bupati Pasuruan berharap Kios e-Pak Ladi dapat menjadi gerbang menuju Pasuruan Satu Data, dengan semua data kependudukan terkumpul dalam satu database. Ia juga berharap Kios e-Pak Ladi dapat mendorong masyarakat untuk segera mengurus dokumen pribadi, yang akan menjadi dasar Pasuruan Satu Data. Kios e-Pak Ladi juga dimaksudkan untuk mendekatkan layanan dokumen kependudukan kepada masyarakat, sehingga mereka tidak perlu jauh-jauh ke kantor Dispendukcapil.

Dengan adanya Kios e-Pak Ladi, masyarakat dapat mengurus berbagai dokumen kependudukan di desa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memudahkan akses masyarakat terhadap dokumen penting. Bupati Pasuruan juga menghimbau masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukan sebelum dibutuhkan, karena semua layanan ini gratis.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, menekankan pentingnya replikasi inovasi Kios e-Pak Ladi di tempat lain. Ia berharap inovasi publik ini terus ditumbuhkembangkan untuk meningkatkan layanan publik di seluruh Jawa Timur. Khofifah juga mengapresiasi dukungan Bupati dan Walikota atas segala upaya dalam meningkatkan layanan publik di daerah masing-masing.

Acara Penganugerahan Top Inovasi Pelayanan Publik Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 dihadiri oleh Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak, Pelaksana Harian Konsul Jenderal Australia di Surabaya Majell Hind, Forkopimda Jawa Timur, Bupati dan Walikota se-Jawa Timur.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.